OPTIMALISASI PENGGUNAAN FITUR PENGELOLAAN KINERJA OLEH KEPALA SEKOLAH DALAM PLATFORM MERDEKA MENGAJAR (PMM) DI SD KECAMATAN SEKADAU HILIR

TESIS

OLEH

ARIE ANDI
NIM F2211231021

PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

OPTIMALISASI PENGGUNAAN FITUR PENGELOLAAN KINERJA OLEH KEPALA SEKOLAH DALAM PLATFORM MERDEKA MENGAJAR (PMM) DI SD KECAMATAN SEKADAU HILIR

Tanggung Jawab Yuridis

ARIE ANDI
NIM F2211231021

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I,	Dosen Pembimbing II,
Prof. Dr. Aunurrahman, M.Pd.	Dr. Luhur Wicaksono, M.Pd
NIP. 195912071986031002	NIP. 196004291987031003

Mengetahui:

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Tanjungpura

Dr. Ahmad Yani T, M.Pd
NIP. 196604011991021001

Lulus Tanggal : 15 Juli 2025

OPTIMALISASI PENGGUNAAN FITUR PENGELOLAAN KINERJA OLEH KEPALA SEKOLAH DALAM PLATFORM MERDEKA MENGAJAR (PMM) DI SD KECAMATAN SEKADAU HILIR

ARIE ANDI
NIM F2211231021

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I,

Prof. Dr. Aunurrahman, M.Pd.
NIP. 195912071986031002

Dosen Pembimbing II,

Dr. Luhur Wicaksono, M.Pd
NIP. 196004291987031003

Dosen Penguji I,

Prof. Dr. Agung Hartoyo, M.Pd.
NIP. 196102131988101001

Dosen Penguji II,

Dr. Siti Halidjah,M.Pd
NIP. 197205282002122002

Mengetahui,
Ketua Program Studi Magister PGSD
FKIP Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Agung Hartoyo, M.Pd
NIP. 196102131988101001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : ARIE ANDI

NIM : F2211231021

Jurusan/ Prodi : Pendidikan Dasar/ Magister Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skrips/tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi/tesis ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 15 Juli 2025

Yang membuat pernyataan,



ARIE ANDI

NIM. F2211231021

KATA PENGANTAR

Penulis berterima kasih kepada Allah SWT, yang telah memberi penulis kemampuan untuk menyelesaikan Tesis berjudul "Optimalisasi Penggunaan Fitur Pengelolaan Kinerja oleh Kepala Sekolah dalam Platform Merdeka Mengajar di SD Kecamatan Sekadau hilir".

Penulis ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada kedua dosen pembimbing, Prof. Dr. Aunurrahman, M.Pd., dan Dr. Luhur Wicaksono, M.Pd. Dengan penuh kesabaran dan ketelitian, beliau berdua telah membimbing penulis mulai dari penyusunan proposal hingga penyelesaian tesis ini. Nasihat, arahan, dan masukan yang diberikan sangat berarti bagi perkembangan penulis, baik dalam kemampuan akademik maupun dalam ketekunan dan tanggung jawab sebagai seorang peneliti. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa Tesis penelitian memerlukan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Dengan ini Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Ahmad Yani T., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura, atas kepemimpinan dan dukungan beliau dalam menciptakan lingkungan akademik yang kondusif. Kebijakan dan arahan beliau telah memberikan motivasi dan inspirasi bagi penulis selama menempuh studi dan menyelesaikan tesis ini.

2. Prof. Dr. Aunurrahman, M.Pd. selaku dosen pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi selama proses penyusunan Tesis penelitian ini.
3. Dr. Luhur Wicaksono selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi selama proses penyusunan tesis ini.
4. Prof Dr. Agung Hartoyo, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak dan dosen pembimbing kedua yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menyelesaikan pendidikan di kampus ini.
5. Dosen Prodi Magister Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Pendidikan Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura yang telah banyak membekali penulis dengan ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga selama masa studi saya.
6. Kepala sekolah di SD Kecamatan Sekadau hilir atas partisipasi dan keterlibatannya dalam proses penelitian ini.
7. Keluarga saya yang selalu memberikan doa, dukungan, dan semangat tanpa henti.
8. Teman seperjuangan saya yang telah memberikan saran, masukan, dan dukungan untuk menyelesaikan Tesis penelitian ini dengan baik.

Penulis menyadari bahwa Tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat berharap kritik dan saran yang konstruktif untuk membantu perbaikan di masa mendatang. Akhir kata, penulis berharap penelitian

ini bermanfaat bagi dunia pendidikan dan merupakan langkah menuju perbaikan. dalam mewujudkan tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Pontianak, Juli 2025

Arie Andi
F2211231021

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Instrumen Pengumpulan Data dalam Penelitian…….....30

Tabel 4.1 Identitas SD Negeri 10 Tapang Semadak…….....47

Tabel 4.2 Identitas SD Negeri 15 Tapang Sambas…….……....48

Tabel 4.3 Identitas SD Negeri 42 Suak Terentang…….....49

Tabel 4.4 Identitas SD Negeri 54 Simpang Kayu Lapis……....49

Tabel 4.5 Tema Permasalahan dan Strategi Kepala Sekolah dalam Penggunaan Fitur Pengelolaan Kinerja di PMM…….55

Tabel 4.6 Rangkuman Frekuensi Penggunaan Fitur PMM oleh Guru……...62

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

LEMBAR TANGGUNG JAWAB YURIDIS ii

LEMBAR PERSETUJUAN TESIS..... iii

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN iv

KATA PENGANTAR.....v

DAFTAR TABEL vi

DAFTAR ISI.....viI

ABSTRAK viii

BAB 1 PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Pertanyaan Penelitian 6

C. Tujuan Penelitian 7

D. Manfaat Penelitian 7

1. Manfaat Teoritis 7

2. Manfaat Praktis 8

BAB II KAJIAN PUSTAKA 10

A. Optimalisasi Penggunaan Fitur Pengelolaan Kinerja.....10

B. Platform Merdeka Mengajar (PMM) 13

C. Keterkaitan Platform Merdeka Mengajar Dengan Pengawas Dari Dinas terkait.....20

D. Fitur Pengelolaan Kinerja 25

E. Kinerja Guru.....26

F. Kendala dalam pengelolaan Kinerja Platform Merdeka Mengajar.....27

BAB III METODE PENELITIAN 30

A. Jenis Penelitian.....30

B. Kehadiran Peneliti.....32

C. Lokasi Penelitian.....32

D. Partisipan Penelitian.....33

E. Sumber dan Prosedur Pengambilan Data.....34

F. Instrumen Pengumpulan Data.....38

G. Analisis Data.....41

H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....47

A. Hasil Penelitian.....47

B. Pembahasan.....63

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 71

A. Kesimpulan 71

B. Saran.....72

DAFTAR PUSTAKA.....74

LAMPIRAN

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana optimalisasi penggunaan fitur pengelolaan kinerja oleh kepala sekolah dalam Platform Merdeka Mengajar (PMM) di Sekolah Dasar (SD) Kecamatan Sekadau Hilir, keterlibatan Dinas Pendidikan dalam mendukung proses tersebut, serta dampaknya terhadap kinerja guru di SD Kecamatan Sekadau Hilir. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi terhadap kepala sekolah di empat SD negeri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah telah mengoptimalkan fitur PMM melalui pendampingan guru, pembentukan tim internal, penggunaan data refleksi untuk perencanaan pelatihan, serta pelibatan komunitas belajar. Dinas Pendidikan berperan aktif dalam sosialisasi, pelatihan, monitoring berbasis data, serta menerbitkan kebijakan untuk mendukung pemanfaatan PMM. Dampak dari optimalisasi ini terlihat dari meningkatnya profesionalisme guru dalam perencanaan pembelajaran, refleksi kompetensi, dan pemanfaatan teknologi pendidikan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa sinergi antara kepala sekolah dan dinas menjadi kunci keberhasilan implementasi PMM dalam meningkatkan mutu pengelolaan kinerja dan pembelajaran di sekolah dasar.

kata kunci: pengelolaan kinerja, kepala sekolah, platform merdeka mengajar, pmm, kinerja guru

ABSTRACT

This study aims to describe the optimization strategies undertaken by school principals in utilizing the performance management feature on the Merdeka Mengajar Platform (PMM), the involvement of the District Education Office, and its impact on teacher performance in elementary schools of Sekadau Hilir District. The research employed a descriptive qualitative approach, using in-depth interviews, observation, and document analysis involving principals from four public elementary schools. The findings indicate that school principals optimized PMM features by guiding teachers, forming internal support teams, utilizing reflection data for training planning, and engaging learning communities. The Education Office played an active role in conducting socialization, technical training, data-based monitoring, and policy issuance to support PMM usage. As a result, teacher professionalism improved, particularly in lesson planning, self-reflection, and educational technology integration. The study concludes that the synergy between school principals and the Education Office is essential for the effective implementation of PMM in enhancing performance management and learning quality in elementary education.

keywords: performance management, school principal, merdeka mengajar platform, pmm, teacher performance

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas merupakan suatu keharusan di zaman globalisasi ini. Persaingan yang sangat terbuka dengan tenaga kerja asing mengharuskan peningkatan kualitas daya saing supaya dapat unggul dalam kompetisi global. Usaha untuk meningkatkan mutu SDM terus diupayakan oleh pemerintah melalui perbaikan sistem pendidikan di Nasional kita. Di Indonesia, sistem pendidikan telah melalui beberapa perubahan kurikulum. Ini bertujuan untuk beradaptasi dengan perkembangan serta untuk meningkatkan mutu pendidikan yang menyeluruh dan terkini. Perubahan kurikulum adalah suatu kepastian. Kurikulum merupakan inti dari pendidikan yang perlu dievaluasi secara kreatif, fleksibel, dan rutin sesuai dengan kemajuan zaman serta ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS), serta kompetensi yang dibutuhkan oleh masyarakat pengguna lulusan.

Penilaian kinerja Pegawai Negeri Sipil (PNS) Sejak tahun 1979 dilakukan menggunakan Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaaan(DP3), ini diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 10 Tahun Tahun 1979 Tentang Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan PNS. Seiring dengan derasnya arus reformasi dan juga birokrasi, aparatur Negara dituntut untuk meningkatkan kinerja dalam meningkatkan pelayanan publik. Oleh karena itu sejak Tahun 2014 pemerintah Republik Indonesia melakukan penyempurnaan penilaian kinerja PNS yang semula menggunakan DP3 menjadi pola dan mekanisme penyusunan serta

penilaian melalui Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) yang diatur dalam PP Nomor 46 tahun 2011 Tentang Penilaian prestasi Kerja PNS dan secara efektif diimplementasikan pada tanggal 1 Januari 2014.

Pada tahun 2015, E-Kinerja mulai disiapkan untuk persentase target kinerja pegawai, dengan fokus identifikasi berada pada ketersediaan posisi, bukan pada ketersediaan individu yang menjabat. Jika terjadi perubahan organisasi dengan pergeseran jabatan, maka PNS tersebut tidak perlu memikirkan SKP baru, melainkan cukup mengambil data identifikasi SKP.

PMM merupakan bagian dari kebijakan pendidikan yang dihadirkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia. Kebijakan ini adalah bagian dari transformasi yang lebih besar yang disebut "Merdeka Belajar". Sebelum adanya Merdeka Belajar, sistem pendidikan di Indonesia menghadapi sejumlah tantangan, seperti kurikulum yang dianggap terlalu padat dan tidak fleksibel, minimnya otonomi untuk sekolah dan guru, serta variasi kualitas pendidikan di berbagai daerah. Program ini diperkenalkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Bapak Nadiem Makarim, di penghujung tahun 2019 dan bertujuan untuk memberikan lebih banyak kebebasan kepada sekolah, guru, dan siswa untuk berinovasi serta menyesuaikan proses belajar mengajar dengan kebutuhan mereka

Dalam peluncuran Merdeka Belajar Episode 15: Kurikulum Merdeka dan dan Platform Merdeka mengajar pada 11 Februari 2022, Nadiem Makarim menyampaikan:

"Saya telah menunggu lama untuk rilis Merdeka Belajar ini, bertahun-tahun kita menantinya, karena hal yang diperkenalkan hari ini berhubungan dengan peningkatan mutu pembelajaran dan kualitas guru.*"(diakses https://www.youtube.com/watch?v=1GTc-RG-Zh0)*

PMM bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran disekolah melalui berbagai fitur dan alat yang mendukung pengelolaan kinerja guru, pengembangan profesional, serta pemanfaatan teknologi dalam pendidikan. PMM diluncurkan sebagai bagian dari upaya untuk mendukung guru dan kepala sekolah dalam melaksanakan prinsip-prinsip Merdeka Belajar. Platform ini menyediakan berbagai sumber daya, termasuk modul pelatihan, materi pembelajaran, dan alat untuk pengelolaan kinerja.

Fitur pengelolaan kinerja dalam PMM dirancang untuk membantu guru dan kepala sekolah dalam menilai serta mengelola kinerja secara efektif. Perangkat ini mencakup metrik kinerja, analisis, dan laporan untuk mendukung peningkatan kualitas pengajaran. Manajemen kinerja di PMM berperan sebagai alat yang mendukung guru dan kepala sekolah dalam menentukan sasaran kinerja yang sesuai dengan kebutuhan institusi pendidikan dan perkembangan karir demi meningkatkan kualitas pembelajaran yang berorientasi pada siswa. Fitur Manajemen Kinerja ini terintegrasi dengan layanan e-kinerja yang dikelola oleh Badan Kepegawaian Negara. Dengan menggunakan fitur ini, guru dan kepala sekolah dapat melakukan manajemen kinerja yang lebih tepat

dan sesuai dengan visi transformasi pembelajaran yang ditentukan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Dengan diterbitkannya Peraturan Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Nomor 7607/B.B1/HK.03/2023 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Kinerja Guru dan Kepala Sekolah melalui PMM, ketentuan tersebut menjadi landasan hukum bagi manajemen kinerja. Sesuai dengan ketentuan dari Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan itu. Surat edaran kolaboratif antara Kepala Badan Kepegawaian Negara dan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi dengan nomor 17 Tahun 2023 serta nomor 9 Tahun 2023 juga menekankan ketentuan Sistem Informasi pengelolaan Kinerja Aparatur Sipil Negara, terutama bagi para guru.

Kinerja guru adalah merupakan faktor krusial dalam menentukan suksesnya proses pembelajaran dan pencapaian akademik siswa. Oleh karena itu, peran kepala sekolah dalam menilai dan mengelola kinerja guru menjadi sangat penting. Fitur pengelolaan kinerja pada PMM menyediakan alat dan mekanisme bagi kepala sekolah bagi untuk melaksanakan tugas ini secara lebih efektif dan efisien. Namun, seberapa baik kepala sekolah memahami dan mengoptimalkan penggunaan fitur ini masih menjadi pertanyaan. Di Kecamatan Sekadau Hilir, implementasi dan pemanfaatan teknologi dalam pendidikan mungkin menghadapi berbagai tantangan, termasuk keterbatasan infrastruktur, kurangnya pelatihan, dan resistensi terhadap perubahan.

Pelaksanaan PMM di sekolah memerlukan manajemen kepala sekolah yang efektif, mengingat signifikansi peran mereka dalam memimpin dan

mengatur seluruh proses pendidikan. Kepala sekolah, sebagai pendorong dalam sektor pendidikan, harus menguasai teknologi dan mampu mengintegrasikannya dengan baik dalam program pendidikan. Studi menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh besar terhadap kinerja guru (Jaliah, Gultom, & Marlina, 2020). Dengan keterampilan manajemen pendidikan yang profesional, diharapkan kepala sekolah dapat merancang program sekolah yang efisien, menciptakan lingkungan sekolah yang positif, meningkatkan kinerja staf sekolah, dan memberikan arahan kepada guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran (Lisnawati, 2018).

Meskipun PMM menawarkan peluang besar, mengelola Platform ini juga membawa tantangan nyata yang perlu dihadapi oleh kepala sekolah. Peralihan paradigma dari pengajaran konvensional ke pembelajaran daring memerlukan adaptasi dari semua pihak terkait, termasuk pendidik, peserta didik, dan kepala sekolah. Untuk mengatasi tantangan-tantangan itu, dibutuhkan kepala sekolah yang mempunyai keterampilan manajerial yang baik, baik dalam kepemimpinan belajar maupun dalam pengelolaan lembaga pendidikan secara keseluruhan (Andriani, Surya, & Ibrahim, 2018). Sehubungan dengan itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pemahaman kepala sekolah mengenai fungsi pengelolaan kinerja dalam PMM serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi optimalisasi penggunaannya. Dengan memahami kendala dan peluang yang ada, diharapkan dapat dicarikan solusi yang sesuai untuk meningkatkan efektivitas

penggunaan fitur ini sehingga berdampak positif pada kualitas pendidikan di wilayah tersebut.

Kementerian Pendidikan terus bekerja untuk meningkatkan dan memperbarui fitur-fitur dalam PMM berdasarkan umpan balik dari pengguna. Ada upaya berkelanjutan untuk memastikan bahwa semua sekolah, termasuk yang berada di daerah terpencil, dapat mengakses dan memanfaatkan program ini. Dengan berbagai inisiatif dan inovasi yang terus dikembangkan, PMM berupaya untuk memberikan sumbangan besar dalam memperbaiki mutu pendidikan di Indonesia.

B. Pertanyaan Penelitian

Rumusan masalah umum dari penelitian 'Optimalisasi Penggunaan Fitur Pengelolaan Kinerja oleh Kepala Sekolah dalam Platform Merdeka mengajar (PMM) di SD Kecamatan Sekadau Hilir' adalah: 'Bagaimana mengoptimalkan penggunaan fitur pengelolaan kinerja oleh kepala sekolah dalam Platform merdeka Mengajar (PMM) di SD Kecamatan Sekadau Hilir guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan kinerja sekolah?' Berikut adalah sub-masalah yang dapat dijabarkan dari rumusan masalah tersebut:

1. Bagaimana langkah Optimalisasi Pengelolaan Kinerja Kepala Sekolah di Platform Merdeka Mengajar (PMM)?
2. Bagaimana keterlibatan pihak dinas terkait dalam optimalisasi pengelolaan kinerja kepala sekolah di Platform Merdeka Mengajar (PMM)?
3. Bagaimana kinerja guru dalam pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (PMM)?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana optimalisasi penggunaan fitur pengelolaan kinerja oleh kepala sekolah dalam Platform Merdeka Mengajar (PMM) di Sekolah Dasar (SD) Kecamatan Sekadau Hilir. Adapun tujuan khususnya sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi langkah optimalisasi pengelolaan kinerja kepala sekolah di Platform Merdeka mengajar (PMM).
2. Mengidentifikasi keterlibatan Pihak Dinas Terkait dalam Optimalisasi Pengelolaan Kinerja Kepala Sekolah di Platform Merdeka mengajar (PMM).
3. Mengidentifikasi kinerja guru dalam pemanfaatan Platform Merdeka mengajar (PMM).

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Penelitian ini dapat meningkatkan wawasan dalam teori kepemimpinan pendidikan, khususnya mengenai bagaimana kepala sekolah dapat mempengaruhi implementasi program pendidikan seperti PMM dan dampaknya terhadap kinerja guru. Selain itu juga menambah literatur mengenai teori pengelolaan kinerja dalam konteks pendidikan, terutama dalam bagaimana fitur-fitur pengelolaan kinerja dapat diterapkan dan dioptimalkan di sekolah.

b. Mengembangkan model yang menjelaskan hubungan antara pemahaman kepala sekolah terhadap program pendidikan dengan efektivitas implementasi program tersebut, dan Membantu mengembangkan model yang menjelaskan factor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru dalam konteks program-program pendidikan seperti PMM.

c. Memberikan landasan teoritis yang kokoh untuk pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui program seperti PMM. Selain itu, ini juga mendukung pengembangan kerangka evaluasi untuk menilai efektivitas program pendidikan, berdasarkan pemahaman kepala sekolah serta kinerja para guru

2. Manfaat Praktis

a. Penelitian yang dihasilkan dapat digunakan untuk merancang program pelatihan yang lebih efektif bagi kepala sekolah, terutama dalam memahami dan menerapkan PMM serta aspek pengelolaan kinerja. Di samping itu, juga menawarkan pedoman praktis untuk kepala sekolah dalam mengelola dan memimpin sekolah dengan lebih efektif dalam konteks PMM

b. Penelitian ini dapat membantu mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan bagi guru, sehingga program pelatihan bisa disesuaikan untuk meningkatkan kinerja guru. Selain itu juga memberikan dasar bagi kepala sekolah untuk memberikan umpan balik

yang lebih membangun dan terarah kepada guru berdasarkan pemahaman mereka tentang fitur pengelolaan kinerja.

c. Menyusun strategi yang telah terbukti berhasil dalam mengimplementasikan PMM di sekolah-sekolah, guna meningkatkan keberhasilan program tersebut. Selain itu, dengan pemahaman yang lebih mendalam mengenai PMM, kepala sekolah dapat membimbing guru dalam mengimplementasikan metode pembelajaran yang lebih kreatif, menarik, dan sejalan dengan prinsip Merdeka Mengajar
d. Penelitian yang dihasilkan dapat dimanfaatkan untuk menyusun kebijakan sekolah yang relevan sesuai kebutuhan yang sebenarnya di lapangan. Di samping itu, juga memanfaatkan data dan hasil dari penelitian untuk mengelola sekolah dengan cara yang lebih efektif dan berdasarkan bukti
e. Dengan meningkatnya kinerja guru dan pemahaman kepala sekolah terhadap PMM, diharapkan kualitas pengalaman belajar siswa juga meningkat. Selain itu juga Peningkatan kualitas pengajaran dapat berdampak positif pada hasil belajar peserta didik, baik dari segi aspek akademik maupun pengembangan karakter.